BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Fachrudin dalam hdyatullah (2023:47) mengatakan bahwa bahasa ialah sebuah tanda atau dall yang memiliki makna atau madlul. Keduanya mempunyai kaitan yang sangat erat dan dapat dimaknai tergantung dilihat dari sudut pandang mana. Manusia berinteraksi dalam kehidupan sosial melalui bahasa. Alat ucap manusia menghasilkan suatu sistem lambang bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi yang disebut dengan bahasa (Agustina, 2022). Bahasa adalah salah satu budaya manusia yang memiliki nilai sangat tinggi seperti yang disampaikan (Agustina, 2022) melalui bahasa semua perasaan, ide gagasan, keinginan, dan pengalaman dapat tersalurkan, baik secara lisan maupun tulisan. Namun pada tahun 1960 an, studi tentang makna ini menjadi banyak penggemarnya. Hal itu terjadi karena banyak orang-orang yang mengungkapkan lambang bahasa untuk menyampaikan pesan atau makna yang terkandung dan disampaikan kepada lawan bicaranya. Sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran dan pengalaman penulis.

Salah satu bentuk ungkapan pikiran dan pengalaman tersebut ialah melalui karya sastra. Dari berbagai macam karya sastra, puisi menjadi salah satu bentuk sarannya. Puisi merupakan karya sastra yang terbentuk dari rangkaian kata-kata yang memiliki rima dan irama yang indah,

ringkas, bermakna konotatif, dan mengandung amanat. Zulaeha dalam Yudmianti (2022:37).

Dalam sebuah karya sastra, puisi dapat mengindahkan makna melalui bahasa itu sendiri, bahasa yang terdapat didalam puisi terkadang memiliki bahasa yang tidak langsung atau biasa disebut dengan makna kiasan. Ketika makna kias tersebut diletakkan didalam sebuah puisi, maka secara tidak langsung sipengarang sudah membuat sipembaca untuk berfikir keras maksud serta tujuan dari kata-kata yang ditulis oleh sipengarang tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan semantik. Yang mana semantik ialah bidang studi linguistik yang mempelajari makna-makna dalam satuan-satuan bahasa. Dalam pengertian yang lebih sempit, semantik merupakan studi yang mempelajari makna dalam bahasa manusia. Dengan berpedoman dalam pengertian bahwa setiap kata mempunyai hubungan makna dengan makna kata lain karena semakin berkembangnya zaman terutama di media sosial kita harus banyak belajar mengenai makna yang ada, banyak sekali postingan ataupun kata-kata yang menggunakan istilah ataupun perumpamaan yang sulit dimengerti karena setiap kata yang ada memiliki makna tersendiri. Maka dari itu penelitian ini bermanfaat dan dapat membantu baik itu di lingkungan masyarakat maupun pendidikan karena pentingnya kita mempelajari dan memahami bahasa ataupun makna dalam setiap apa yang kita ucapkan kepada orang lain.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan makna yang ada di dalam Kumpulan Puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi. Agar membantu memahami apa yang dimaksud oleh penulis tersebut. Karena di balik puisi yang indah memiliki makna yang mendalam, yang jarang orang lain akan mengerti maksud dari tulisan tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis “Analisis Makna Dalam Kumpulan Puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi (Pendekatan Semantik)”. Karena semantik sangat menarik untuk dianalisis dan buku puisi ini adalah Karya Hadi Mulyadi yang mana beliau adalah Wakil Gubernur Kalimantan Timur yang membuat saya tertarik, dari banyaknya kesibukan, beliau sempat membuat kumpulan puisi dan pada akhirnya menjadi buku kumpulan puisi.

Fenomena dari kebahasaan yang di dalamnya cukup menarik untuk diteliti, salah satunya merupakan makna dalam kumpulan puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi. Penelitian ini tidak terlepas dari peneliti-peneliti terlebih dahulu sebagai acuan dari penelitian yang sama menggunakan pendekatan semantik. Namun hanya saja ada perbedaan dalam objek penelitian. Maka dari itu penelitian ini adalah mencari makna denotatif, konotatif, makna refrensial, dan makna nonrefrensial dalam puisi Cermin karya Hadi Mulyadi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh. Maka dari itu mengingat begitu banyak permasalahan yang dapat diteliti pada semantik ini, maka dari itu penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang berjudul “Analisis Makna Denotatif, Konotatif, Refrensial, dan Nonrefrensial Pada Kumpulan Puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi (Pendekatan Semantik)” ini hanya berfokus pada makna denotatif dan makna konotatif serta makna refrensial dan makna nonrefrensial. Karena didalam kumpulan puisi Cermin karya Hadi Mulyadi banyak mengandung makna denotatif, makna konotatif, makna refrensial dan makna nonrefrensial.

C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah analisis unsur semantik dalam antologi puisi dapat mencakup seperti berikut.

1. Bagaimanakah makna denotatif yang ada dalam kumpulan puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi?
2. Bagaimanakah makna konotatif yang ada dalam kumpulan puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi?
3. Bagaimanakah makna refrensial yang terdapat dalam kumpulan puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi?

4. Bagaimanakah makna nonrefrensial yang terdapat dalam kumpulan puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini berisi uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan. Berdasarkan latar belakang dan masalah yang penulis uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang ada sebagai berikut, untuk mendeskripsikan :

1. Makna denotatif yang ada pada Kumpulan Puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi.
2. Makna konotatif yang ada di dalam Kumpulan Puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi.
3. Makna refrensial yang ada pada kumpulan puisi Cermin karya Hadi Mulyadi.
4. Makna nonrefrensial yang ada pada kumpulan puisi Cermin karya Hadi Mulyadi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah supaya kita dapat menemukan permasalahan dan makna yang ada pada Kumpulan Puisi Cermin Karya Hadi Mulyadi.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tentunya manfaat merupakan hal yang sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis kepada setiap yang membacanya. Manfaat penelitian ini adalah hasil yang diperluas dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia dan menambah wawasan kepada setiap yang membacanya.

Adapun manfaat penelitian tersebut terbagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil penulis meneliti pada kumpulan puisi Cermin karya Hadi Mulyadi. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil analisis ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta menambah wawasan dan pengetahuan baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya, khususnya peneliti memfokuskan pada analisis makna denotatif, konotatif, refrensial, dan nonrefrensial.

- b. Hasil peneliian ini diharapkan dapat menjadi refrensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang serupa, dan juga dapat menjadi refrensi bagi masyarakat dan juga sekolah untuk mempelajari mengenai makna yang ada didalam setiap puisi tersebut.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan refrensi karya sastra agar setelah peneliti melakukan penelitian ini, muncul penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam kesusastraan.
- d. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai bahan refrensi untuk membantu dalam kegiatan menganalisis makna denotatif, konotatif, refrensial, dan nonrefrensial pada kumpulan puisi Cermin karya Hadi Mulyadi.

F. Definisi Istilah

Untuk kepentingan persamaan pemahaman dalam membaca orientasi ini, berikut penulis akan menjelaskan secara istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok pada penelitian ini. Semantik adalah sebagai ilmu tentang makna atau arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatikal, semantik. Makna yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah unsur dari sebuah kata atau lebih tepatnya sebagai gejala dalam perkataan ataupun bahasa.

1. Makna denotatif adalah makna kata yang didasarkan pada penunjukkan yang sederhana, tanpa interpretasi tambahan. Ini adalah makna yang ditemukan dalam kamus biasa dan tidak memerlukan penafsiran tambahan, serta dapat diterima secara umum dan universal. Ningsih dalam Nasution (2021)
2. Makna konotatif adalah makna yang subjektif dan dapat berbeda antara individu atau kelompok yang berbeda. Biasanya, makna konotatif mencakup aspek emosional, sosial, budaya, atau personal yang terkait dengan kata-kata atau kalimat tersebut Syah dalam Nasution (2021). Makna konotatif dipahami sebagai aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan pada perasaan atau pikiran yang muncul atau ditimbulkan pada penulis dan pembaca Sinaga et al dalam Nasution (2021).
3. Makna referensial adalah makna yang secara langsung merujuk ke fakta atau referensi yang memiliki kaitan dengan konsep yang telah disepakati oleh masyarakat, pengguna bahasa Asiah (2023).
4. Makna non-referensial adalah kebalikan dari makna referensial itu sendiri, yang mana kata atau frasa tidak memerlukan acuan. Misalnya, kata preposisi dan kata sambung tidak memiliki acuan tetapi berpindah dari satu kalimat ke kalimat lainnya atau memiliki acuan namun tidak menetap pada satu kalimat, sehingga dikategorikan ke dalam makna non-referensial Asiah (2023).